

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXVI – 27 SEPTEMBER 2020

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan : Imam memimpin doa di konsistori**

2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat berjumpa kembali dalam pelayanan ibadah, Minggu, 27 September 2020. Sebelum ibadah dimulai, kami mohon perhatian sejenak dengan adanya pembacaan warta jemaat yang demikian...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini.

Demikian warta minggu ini, dan waktu selanjutnya kami serahkan kepada Worship Leader untuk memandu ibadah hari ini. Terima kasih.

WL : “Saudara-saudaraku yang terkasih dalam Tuhan, mari kita semua siapkan hati, masuk ke hadirat Tuhan, kami ajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk bangkit berdiri, kita terima panggilanNya dan serukan pujian hormat bagi kemuliaan namaNya **“Hormat bagi Allah Bapa”**.....(*Jemaat berdiri*)

(1) Hormat bagi Allah Bapa, hormat bagi AnakNya
Hormat bagi Roh Penghibur, Ketiganya yang esa
Halleluya, Halleluya, Ketiganya Yang Esa.

(3) Halleluya persembahan, bala kerajaanMu
Diletakkan siang malam, di hadapan tahtaMu
Halleluya, halleluya, di hadapan tahtaMu.

(2) Hormat bagi kasih Allah, yang turun ke dunia
Hormat bagi Anak Bapa, Jurus'lamat manusia
Halleluya, halleluya, Jurus'lamat manusia.

Coda
Halleluya, halleluya, di hadapan tahtaMu.

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Mazmur 78 : 1 - 4, 12 - 16** *(Jemaat duduk)*

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **WL** : “Saudara-saudaraku, segala sesuatu telah diperbuat Tuhan, bahkan segala yang mustahil Tuhan lakukan demi kehidupan kita. Kita pun telah dibentukNya sedemikian rupa, supaya menjadi sempurna. Tuhan juga selalu mengasihi apa yang telah dibuatNya, tak pernah lekang kasihNya, seperti janjiNya. Kita nyatakan sukacita kita melalui **Pelengkap Kidung Jemaat 242 : bait 1 dan 2 “Seindah Siang Disinari Terang”**

- (1) Seindah siang disinari terang, cara Tuhan mengasihiku;
seindah petang dengan angin sejuk, cara Tuhan mengasihiku.
Tuhanku lembut dan penyayang dan aku mengasihi Dia.
KasihNya besar; agung dan mulia, cara Tuhan mengasihiku.
- (2) Sedalamnya laut seluas angkasa, cara Tuhan mengasihiku;
seharum kembang yang tetap semerbak, cara Tuhan mengasihiku.
DamaiNya tetap besertaku; dan sorgalah pengharapanku.
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh, cara Tuhan mengasihiku.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Wahyu 3 : 19 - 20

7. WL :

(Lembut) “Saudara-saudaraku, sudahkah kita merasakan kehadiran Tuhan dalam hidup kita? Tahukah bahwa Tuhan selalu mengajar, menegur, dan mengetok hati kita yang terdalam agar kita selalu tinggal bersamaNya?”

Saudaraku, tak jarang kita mengabaikan Tuhan sekalipun Ia telah hadir, karena itu mari kita sesali dosa dan kesalahan kita, kita bertobat di hadapan Tuhan, masuk dalam namaNya yang kekal. Pujian “**Bapa Yang Kekal**”

Kasih yang sempurna telah
Kuterima dariMu
Bukan karna kebaikanku
Hanya oleh kasih karuniaMu
Kau pulihkan aku
Layakkanku kudapat memanggilMu Bapa

Reff :
Kau bri yang kupinta
Saat ku mencari ku mendapatkan
Ku ketuk pintuMu
Dan Kau bukakan
S'bab Kau Bapaku Bapa yang kekal
Tak kan Kau biarkan
Aku melangkah hanya sendirian
Kau selalu ada bagiku
S'bab Kau Bapaku Bapa yang kekal

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Bapa yang maha besar, Tuhan yang tak pernah meninggalkan kami, sekalipun kami menutup pintu kehadiranMu, tak menerima tegoran dan pengajaranMu, kembali kami bertelut di hadapanMu Bapa, merasakan kembali bahwa Engkau telah mengetuk untuk singgah di dalam hati kami. Dengan penuh penyesalan kami mohon pengampunan atas kelalaian dan dosa-dosa kami. Berilah kemampuan kepada kami untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kami, sehingga kami Engkau pulihkan dan kembali layak di hadapanMu, semakin dekat dan semakin erat denganMu. Kami serahkan doa kami dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yesaya 1 : 18

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Timotius 4 : 7 - 8

11. WL : “Saudara-saudaraku, Tuhan menempatkan kita di tempat yang nyaman, penuh dengan kasih dan pengampunan. Karena itu mari terus memuji Tuhan, kita tingkatkan kesetiaan kepadaNya, dengan setia meningkatkan ibadah kita. Kita bersama hidup untuk kemuliaan Tuhan. Mari kita bangkit berdiri dan pujikan “**Ku Hidup BagiMu**”..... *(Jemaat berdiri)*

Kalau ku hidup, ku hidup bagiMu
Hatiku tetap, tetap menyembahMu
Dunia tak bisa menjauhkanmu dari kasihMu

Verse 1

Yesus Kau kebenaran
Yang menyelamatkanmu
Kau memb'rikanku hidup
Dan pengharapan

Verse 2

Ku ikut kehendakMu
Ku perlu anug'rahMu
Kunyatakan janjiku
KepadaMu

Chorus

Kalau ku hidup, ku hidup bagiMu
Hatiku tetap, tetap menyembahMu
Dunia tak bisa menjauhkanmu dari kasihMu
S'lama ku hidup, ku hidup bagiMu
Mataku tetap, tetap memandangMu
Dunia tak bisa menjauhkanmu dari kasihMu...

Coda

Dunia tak bisa menjauhkanmu dari kasihMu...

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan : MATIUS 21 : 23 - 32**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

c) **Thema : "Semakin Dekat, Semakin Erat"**

d) **Tujuan : Jemaat dapat mewujudkan kesetiaannya kepada Allah melalui ibadah.**

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

"Jemaat terkasih, setelah menerima Firman Tuhan, mari kita mengucap syukur atas pemeliharaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, persembahan bulanan, maupun persembahan istimewa serta persembahan khusus dukungan HARI MARTURIA.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **1 Petrus 2 : 5**, yang demikian : **"Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah."**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan pujian **"Betapa Hatiku"**

Betapa hatiku berterima kasih, Tuhan
Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Hanya ini Tuhan, persembahanku
Sege nap hidupku, jiwa, dan ragaku
Sebab tak ku miliki harta kekayaan
Yang cukup berarti 'tuk kupersembahkan

Hanya ini Tuhan, permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku

Coda

Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. WL : “Saudaraku yang terkasih, Tuhan telah mengajar, menegor, dan kembali mengingatkan kita melalui FirmanNya. Mari kita terus meningkatkan peribadatan kita, agar selalu berjalan bersama dengan Tuhan. Kita wartakan kebenaran yang dari padaNya. Kita muliakan Tuhan dengan pujian **“Di Jalan Hidupku”**

(1) Di hidupku 'ku ada sobat yang setia,
yang s'nantiasa berjalan sertaku;
masa gelap dibuatNya terang ceria,
itulah Yesus, Juru s'lamatku.

Reff :

'Ku tak cemas 'kan jalan yang naik turun
lewat lembah dan gunung yang terjal;
sebab Tuhan berjalanlah di sampingku,
memimpinku ke Neg'ri yang kekal.

(2) O kasihNya besarlah tiada taranya, dengan rela Dia mati bagiku;
kepadaNya 'ku s'rahkan jiwa dan raga, sejak itu Dia bimbingku s'lalu

Refr:.....

Coda

...memimpinku ke Neg'ri yang kekal...

18. Liturgos : “Jemaat terkasih, ibadah sudah berakhir, mari kita saling menjaga di antara kita, kita saling mengasihi dan dikasihi. Saling menjaga keselamatan satu sama lain dengan menerapkan protokol kesehatan. Selamat hari Minggu, Tuhan memberkati.”